

Pendampingan Bagi Guru Pos PAUD Kelurahan Pandean Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan

Diterima:
21 Juli 2023
Revisi:
1 Agustus 2023
Terbit:
10 Agustus 2023

Heni Purwulan
Universitas Doktor Nugroho Magetan
Magetan, Indonesia
E-mail: Heni.Purwulan@gmail.com

Abstrak--- Pendidikan merupakan dasar utama pembangunan sumber daya manusia, dimana harus dilaksanakan secara konstruktif, komprehensif dan berkesinambungan. Konstruktif berarti berketetapan dan berkekuatan hukum dalam hal pelaksanaannya. Komprehensif dalam arti bahwa proses pendidikan mencakup semua aspek dan dimensi manusia, sehingga manusia yang dihasilkan adalah yang seutuhnya, yaitu manusia yang cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual. Solusi yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat yaitu mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru Pos PAUD di Kelurahan Pandean, Kabupaten Magetan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berdasar tujuan pengabdian yang telah disusun maka di susun langkah atau cara pelaksanaan. 1. Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dan membuat APE. 2. Perbaikan Manajemen Lembaga Pendidikan AUD. 3. Pelatihan keterampilan untuk orang tua, dengan adanya pelatihan keterampilan membuat aksesoris maupun boga kepada orang tua/pengantar diharapkan dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Kata Kunci: *Pendampingan, Guru, Pos Paud.*

Abstract--- Education is the main basis for human resource development, which must be implemented constructively, comprehensively and continuously. Constructive means stipulation and has legal force in terms of its implementation. comprehensive in the sense that the educational process covers all aspects and dimensions of humans, so that the resulting humans are complete, namely humans who are intellectually, emotionally and spiritually intelligent. The solution carried out by the community service team was to provide guidance and training for post-PAUD teachers in Pandean Village, Magetan Regency. The method used in this activity is based on the service objectives that have been prepared so the steps or method of implementation are arranged. 1. training in preparing learning tools and making APE. 2. Improving the Management of AUD Educational Institutions. 3. Skills training for parents, with training in skills in making accessories and food for parents/helpers, it is hoped that it can improve their economy..

Keywords: Mentoring, Teacher, Early Childhood Post.

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan dasar utama pembangunan sumber daya manusia, dimana harus dilaksanakan secara konstruktif, komprehensif dan berkesinambungan. Konstruktif berarti berketetapan dan berkekuatan hukum dalam hal pelaksanaannya. Komprehensif dalam arti bahwa proses pendidikan mencakup semua aspek dan dimensi manusia, sehingga

manusia yang dihasilkan adalah yang seutuhnya, yaitu manusia yang cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual. Sementara berkesinambungan dalam arti bahwa pendidikan harus dilaksanakan sepanjang hayat dikandung badan (long life education) dan pendidikan untuk semua (education for all), mulai anak ketika masih dalam kandungan, taraf usia dini hingga akhir hayatnya. Dalam rangka penyiapan sumber daya manusia maka pendidikan anak usia dini, memegang posisi yang sangat fundamental. Fundamental dalam arti bahwa pengalaman pendidikan di usia dini dapat memberikan pengaruh yang “membekas” sehingga akan menjadi landasan pendidikan anak pada usia selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini dilakukan sebagai upaya untuk membantu anak dalam meningkatkan berbagai potensi yang dimiliki sesuai dengan bakat dan minat masing-masing anak, seperti yang telah diamanahkan dalam Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002 pasal 9 menyatakan bahwa “Setiap anak berhak memperoleh pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”.

Anak balita berada pada periode emas bagi perkembangan anak adalah dimaksudkan untuk memperoleh proses pendidikan, dan periode ini adalah tahun-tahun yang sangat berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulus terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya. Berdasarkan hasil penelitian sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi perkembangan yang pesat tentang jaringan otak ketika anak berumur 8 tahun dan mencapai puncaknya ketika anak berumur 18 tahun, dan setelah itu walaupun dilakukan perbaikan nutrisi tidak akan berpengaruh terhadap perkembangan kognitif.

Hal ini berarti bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya. Sehingga periode ini merupakan periode kritis bagi anak, dimana perkembangan yang diperoleh pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasa. Sementara masa emas ini hanya datang sekali, sehingga apabila terlewatkan berarti habislah peluangnya.

B. Permasalahan Mitra

Pos PAUD yang berlokasi di Kelurahan Pandean Kabupaten Magetan merupakan lembaga yang terintegrasi dengan kegiatan Posyandu. Pos PAUD ini tidak berbeda dengan Pos PAUD pada umumnya di Kabupaten Magetan. Yang mana proses berdirinya berawal dari kegiatan Posyandu yang dilakukan oleh kader-kader PKK untuk anak-anak bayi bawah lima tahun (BALITA) dengan focus pengembangannya pada kesehatan dan gizi anak dengan

kegiatan penimbangan rutin dan tambahan makanan bergizi. Namun, keberadaan Pos PAUD ini tidak diimbangi juga dengan Sumber Daya Manusia yang kompeten di bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini terlihat dengan para pengajar/guru di Pos PAUD Pelangi adalah kader PKK yang memiliki waktu yang longgar atau mau mengajar. Kualifikasi pendidikan kaderpun rata-rata SMA yang belum berpengalaman dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Kegiatan yang awalnya untuk mengoptimalkan pemberian menstimulasi perkembangan anak usia dini akhirnya tidak dapat berjalan dengan maksimal. Sehingga mengajar tidak berpedoman pada karakteristik tingkat perkembangan anak sesuai usia tapi hanya dengan perkiraan-perkiraan guru. Perangkat pembelajaranpun tidak lagi menjadi sesuatu yang penting karena memang mereka tidak faham kebutuhan sebenarnya di dunia pendidikan anak usia dini.

Alat Permainan Edukatif pun sangat minim di lembaga Pos PAUD Pelangi, mereka lebih banyak kegiatan menulis, berhitung dan mewarnai. Sehingga konsep pendidikan anak usia dini yang bermain sambil belajar pun tidak lagi menjadi pedoman penyelenggaraan. Guru kurang memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar untuk sarana pendukung pembelajaran. APE tergantung pada barang-barang jadi yang tentunya perlu biaya mahal. Padahal Pos PAUD Pelangi bukanlah profit oriented sehingga pemenuhan kebutuhan APE untuk pembelajaran pun sangat minim.

Oleh karena itu diperlukan suatu solusi sebagai upaya konkret yang dapat dilakukan, salah satunya adalah pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran dan APE bagi kader-kader pengajar di Pos PAUD sehingga diharapkan para kader setiap mengajar dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat lebih terstruktur sesuai dengan pencapaian kompetensi sesuai tahap usia anak. Serta guru dapat menentukan media yang sesuai dengan tema pembelajaran serta membuat APE sendiri dengan memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar anak agar tidak tergantung pada barang-barang jadi.

II. METODE PELAKSANAAN

Solusi yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat yaitu mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru Pos PAUD di Kelurahan Pandean, Kabupaten Magetan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berdasar tujuan pengabdian yang telah disusun maka di susun langkah atau cara pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dan membuat APE yaitu bagi mitra belum membuat perangkat pembelajaran dengan adanya permasalahan ini, akan memberikan suatu pelatihan dan pendampingan dalam menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan

tingkat pencapaian perkembangan anak dan usia anak. Serta pelatihan pembuatan APE untuk mendukung proses pembelajaran.

2. Perbaiki Manajemen Lembaga Pendidikan AUD, selama ini mitra belum mempunyai sistem administrasi yang baik, dengan adanya permasalahan ini, akan memberikan suatu pelatihan dan pendampingan dalam menyusun administrasi meliputi laporan keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana, serta menyusun proposal ijin pendirian Pos PAUD agar lembaga mempunyai data base yang terstruktur dan sistematis.
3. Pelatihan Keterampilan untuk orang tua, dengan adanya pelatihan keterampilan membuat aksesoris maupun boga kepada orang tua/pengantar diharapkan dapat meningkatkan perekonomian mereka.

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber-ISSN/Prosiding, Jurnal Nasional	Tidak Ada
2	Publikasi pada media cetak/online/repository PT	Draft repositori dari Universitas Doktor Nugroho Magetan
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah baarang dan jasa, diversifikasi produk atau sumber lainnya)	Tingkat kebermanfaatan kategori baik dibuktikan dengan angket kepuasan PPL
4	Peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat	Tingkat kebermanfaatan kategori baik dibuktikan dengan angket kepuasan PPL
5	Perbaiki tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, Pendidikan, kesehatan	Sudah Ada
Luaran Tambahan		
1	Publikas di jurnal internasional	Tidak Ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Tidak Ada
3	Inovasi baru TTG	Tidak Ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, dsain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain topografi sirkuit terpadu	Tidak Ada
5	Buk ber-ISBN	Tidak Ada

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyelesaian Persoalan

Sasaran utama kegiatan ini adalah POS PAUD Kelurahan Pandean, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan pemberian bimbingan dan pelatihan untuk guru dalam pembelajaran PAUD.

B. Mekanisme Kegiatan

Mekanisme kerja selama pelaksanaan program ini pertama-tama adalah tim terjun langsung ke lapangan dan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kemudian tim diskusi untuk membuat workplan (rencana kerja), yang berupa nama kegiatan serta waktu pelaksanaan. Dimana masing-masing kegiatan akan terdapat penanggung jawab, sehingga kegiatan sesuai dengan yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan tim selalu berkoordinasi dengan mitra, sehingga dalam prosesnya mitra memahami dan dapat menjalankan secara mandiri atas teknologi yang telah ditransfer melalui kegiatan workshop/pelatihan, pendampingan secara intensif dari masing-masing kegiatan.

Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua kegiatan terealisasi. Sehingga kerjasama tim dapat terwujud, dan masing-masing anggota tim dapat mengoptimalkan potensi dan bidang pakarnya. Mitra berkontribusi dalam memberikan gambaran permasalahan sehingga tim pengusul dapat dengan jelas menawarkan solusi. Selama pelaksanaan mitra menyediakan tempat saat kegiatan (workshop atau pelatihan) dilaksanakan. Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah adanya Pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini (perangkat pembelajaran dan APE), terdapatnya ijin pendirian serta data base administrasi lembaga yang terstruktur.

C. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan yaitu pembuatan proposal, pelaksanaan PKM dan penyusunan laporan.

1. Pembuatan Proposal: Pembuatan proposal telah dilakukan dan disetujui oleh LPPM Universitas Doktor Nugroho Magetan. Pembuatan proposal merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat.
2. Pelaksanaan PKM: PKM akan dilaksanakan pada tanggal 10 – 12 April 2023 di POS PAUD Kelurahan Pandean, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan. Pada pelaksanaan PKM, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu:
 - a) Penyampaian dan penjelasan materi oleh tim pengajar. Penyampaian materi ini akan dilakukan dalam kelompok kecil agar memberikan ruang dan kesempatan dalam diskusi pembahasan.

- b) Pengaplikasian Teori yang telah disampaikan oleh tiap peserta dengan pendampingan tim pengabdian.
 - c) Evaluasi proses pelaksanaan pelatihan.
3. Penyusunan Laporan Penyusunan: Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan data dan hasil yang telah didapatkan dengan melampirkan dokumentasi dan bukti pengeluaran anggaran.

Kegiatan	Maret				April				Mei		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Minggu											
Penyusunan Proposal		√	√	√							
Survey Tempat Kegiatan		√	√								
Menyiapkan Bahan Pelaksanaan Kegiatan			√	√	√						
Pembuatan Laporan							√				
								√	√	√	

D. Pelaksanaan Kegiatan

Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan
Senin, 10 Mei 2023	10.00 - 10.30	Registrasi
	10.30 - 12.00	Pengarahan Materi
	12.30 – 14.00	Diskusi dan Praktik
Selasa, 11 Mei 2023	10.00 - 10.30	Pengarahan Materi
	10.30 - 12.00	Diskusi dan Praktik
	12.30 – 14.00	Evaluasi dan Persiapan
Rabu, 12 Mei 2023	07.30 – 10.00	Praktik pada POS PAUD

E. Hasil Program Pengabdian

Berdasarkan pada program kerja dan target tim PKM hingga saat ini pelaksanaan program telah mencapai 100% dari total keseluruhan rancangan program. Ketercapaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program	Pelaksanaan	
		Terlaksana (%)	Belum Terlaksana (%)
1	Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dan membuat APE	100	
2	Perbaikan Manajemen Lembaga Pendidikan AUD	100	
3	Pelatihan Keterampilan untuk orang tua	100	

F. Pembahasan

1. Peningkatan kualitas pembelajaran

Dalam peningkatan kualitas pembelajaran ini terbagi menjadi 2 bentuk kegiatan yakni pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dan pendampingan penyediaan APE di bagi menjadi beberapa sub kegiatan meliputi:

- a) Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini, dengan membuat Rancangan Kegiatan Harian mengacu pada tahap pencapaian perkembangan anak, selain membuat perangkat pembelajaran kami juga memberikan pendampingan microteaching yang menyenangkan untuk anak usia dini. Hal ini di latar belakang setelah di lapangan kami melihat bunda-bunda PAUD lebih banyak memberikan materi membaca, menulis, berhitung dan bernyanyi tanpa memperhatikan prinsip pembelajaran anak usia dini yakni bermain sambil belajar.
- b) Pelatihan pembuatan pajangan kelas kegiatan ini bertujuan untuk membekali bunda-bunda PAUD agar lebih kreatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan ramah anak. Sebelumnya ruangan kelas sangat kosong tanpa ada hiasan sehingga kelas terasa hampa. Hal ini pastinya berdampak pada motivasi belajar anak yang mudah jenuh atau bosan.
- c) Pelatihan dan pendampingan membuat APE sesuai dengan tema. Guru PAUD selama ini membagi kegiatan dengan materi bukan tema sehingga kegiatan cenderung monoton. Sehingga setelah kami menjelaskan dan mendamping penentuan tema pembelajaran kami pun mendampingi bunda-bunda PAUD untuk membuat media sesuai dengan tema yang telah disepakati yakni 10 Tema yang terdiri dari diri sendiri; kebutuhanku; lingkunganku; binatang; Rekreasi; Tumbuhan; Alam Semesta; Api, Air dan Udara; Kendaraan; dan Alat Komunikasi.
- d) Peningkatan Manajemen Pengelolaan Lembaga PAUD Peningkatan manajemen pengelola lembaga dijabarkan dalam beberapa kegiatan, diantaranya pendampingan dan pelatihan manajemen administrasi terkait buku-buku apasaja yang harus dipenuhi oleh lembaga. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pendataan buku-buku yang di butuhkan di PAUD diantaranya buku induk, absensi, anecdotal record, notula rapat, dll
- e) Peningkatan Keterampilan Orang Tua Siswa Dalam kegiatan ini kami melakukan parenting kepada wali murid dengan materi pola asuh untuk anak usia dini. Dalam kegiatan ini juga akan membahas pentingnya pendidikan anak sejak dini sehingga wali murid lebih memperhatikan kebutuhan pendidikan anak-anak mereka.

IV. SIMPULAN

A. Kesimpulan

Peningkatan kompetensi guru dalam pengajaran sangat penting, karena keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada guru. Dalam kegiatan pengabdian ini telah tiga hal utama yakni

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, pelatihan pembuatan pajangan kelas, serta pelatihan pembuatan APE.
2. Peningkatan manajemen pengelolaan lembaga PAUD meliputi pengurusan ijin operasioanl serta pemenuhan buku-buku administrasi.
3. Peningkatan keterampilan orang tua siswa dengan pelaksanaan parenting terkait dengan pola asuh dan tahap perkembangan anak usia dini.

Respon guru terhadap materi dan pendampingan sangat positif sehingga guru sudah dapat mengimplementasikan materi yang di dapat baik pada pengembangan perangkat pembelajaran, pengembangan media pembelajaran maupun program kegiatan sekolah dengan baik. Dan pastinya ini berdampak pada kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini.

B. Saran

Diharapkan kedepan bunda-bunda PAUD dalam kegiatan pembelajaran selalu mengacu pada konsep pembelajaran anak usia dini yakni belajar sambil bermain serta harus sesuai dengan tahap pencapaian perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus. Doni Koesoema. 2010. Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo.
- Asmani, Ma'mur, J.2012. Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. Pendidikan Karakter; Membangun Peradapan Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka
- Kemdikbud, 2017. Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.
- Masnur Muslih. 2011. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2005. Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Rosda.
- Mustakim, Bagus. 2011. Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat. Yogyakarta: Samudra Baru.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem pendidikan nasional.

Yahya, Khan. 2010. Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri. Jakarta: PT.Grasindo.